

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan relaksasi autogenik dalam pemenuhan sirkulasi, risiko perfusi serebral tidak efektif pada pasien dengan hipertensi di ruang Indraprasta 2 RSUP Dr. Sardjito dapat menurunkan tekanan darah tinggi pada Ny. L dari 163/93mmHg menjadi 146/85mmHg dan pada Ny. Y dari 167/87mmHg menjadi 149/80 mmHg.

Setelah melaksanakan penerapan relaksasi autogenik dalam pemenuhan sirkulasi, risiko perfusi serebral tidak efektif pada pasien dengan hipertensi di ruang Indraprasta 2 RSUP Dr. Sardjito maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengkajian pada Ny. L dan Ny. Y ditemukan keluhan pusing, nyeri kepala, cemas, dan tekanan darah yang tinggi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien pertama yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi dan peningkatan tekanan intrakranial dibuktikan dengan klien mengeluh pusing dan sering sakit kepala, tekanan darah tinggi, hasil MRI kepala kontras mengatakan terdapat peningkatan tekanan intrakranial
Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien kedua yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi dibuktikan dengan pasien mengeluh terkadang pusing, mual, tekanan darah tinggi.
3. Perencanaan keperawatan yang disusun yaitu manajemen peningkatan tekanan intrakranial dan pemantauan tanda – tanda vital dengan penerapan relaksasi autogenik.
4. Implementasi yang diberikan kepada pasien merupakan EBN relaksasi autogenik untuk menurunkan tekanan darah yang dilakukan minimal satu kali sehari dalam waktu 15 menit. Relaksasi autogenik dilakukan hingga dirasa memberikan efek lebih rileks, tidak tegang, serta tekanan darah jika diukur menjadi lebih baik dari sebelum relaksasi autogenik dilakukan.

5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan yaitu masalah keperawatan teratasi sebagian dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan pada pasien.
6. Penerapan relaksasi autogenik dapat menurunkan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi.

B. Saran

1. Bagi Pasien Dan Keluarga
Sebagai informasi bahwa relaksasi autogenik dapat menurunkan tekanan darah dan dapat dilakukan secara mandiri di rumah.
2. Bagi Perawat di Ruang Indraprasta 2 RSUP Dr. Sardjito
Sebagai informasi bagi perawat di Indraprasta 2 bahwa penerapan relaksasi autogenik dapat membantu menurunkan tekanan darah pasien hipertensi, sehingga diharapkan perawat dapat menggunakan relaksasi autogenik sebagai intervensi pendukung kepada pasien disamping pemberian obat – obatan.
3. Bagi Mahasiswa Keperawatan
Sebagai bahan dan referensi pembelajaran terkait asuhan keperawatan pasien dengan hipertensi.
4. Bagi Prodi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Sebagai referensi dalam memberikan asuhan keperawatan dengan menerapkan relaksasi autogenik untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.